

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah masyarakat umum beragama Islam, telah berpenghasilan, dan pernah menjadi muzakki di Lembaga Amil Zakat yang berada di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari masyarakat menggunakan kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat umum beragam Islam.
2. Masyarakat yang dirasa memiliki penghasilan yang cukup.
3. Masyarakat yang pernah membayar zakat maal minimal 3 kali di Lembaga Amil Zakat.
4. Masyarakat umum yang tinggal di Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang belum tersedia dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data primer didapatkan peneliti secara langsung dari objek penelitian. Data tersebut

diperoleh dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada objek penelitian, kuesioner tersebut berisikan poin poin pertanyaan tentang variabel variabel yang diteliti oleh peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat. Pengukuran variabel dependen dilakukan dengan menggunakan kuesioner milik Swari (2014) yang telah dimodifikasi, terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2=setuju, 3=tidak setuju, 4=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka berarti semakin tinggi pula konsistensi untuk membayar zakat.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah :

a. Religiusitas (Reli)

Dalam penelitian ini religiusitas sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di lembaga amil zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Rahmadiani (2014) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert

(1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka tingkat religiusitas yang dimiliki objek semakin berpengaruh terhadap konsistensi untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

b. Kepercayaan (kepr)

Dalam penelitian ini kepercayaan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Rahayu (2015) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka kepercayaan yang dimiliki objek tentang lembaga amil zakat semakin berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

c. Publikasi (publ)

Dalam penelitian ini publikasi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Rahmadiani (2014) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka publikasi yang dimiliki objek tentang Lembaga Amil Zakat semakin

berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk menjadi membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

d. Pengetahuan (peng)

Dalam penelitian ini pengetahuan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Rahmadiani (2014) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka pengetahuan yang dimiliki objek tentang Lembaga Amil Zakat semakin berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

e. Pendapatan (pend)

Dalam penelitian ini pendapatan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Mus'ab (2011) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka pendapatan yang dimiliki objek tentang Lembaga Amil zakat semakin berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

f. Peran Ulama (prul)

Dalam penelitian ini peran ulama sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Swari (2014) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka peran ulama yang dimiliki objek tentang lembaga amil zakat semakin memengaruhi konsistensinya untuk menjadi membayar zakat maal di lembaga amil zakat.

g. Peran pemerintah (prem)

Dalam penelitian ini peran pemerintah sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Swari (2014) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka berarti peran pemerintah yang dimiliki objek tentang lembaga amil zakat semakin memengaruhi konsistensinya untuk menjadi membayar zakat maal di lembaga amil zakat.

h. Akuntabilitas Keuangan (aktn)

Dalam penelitian ini akuntabilitas keuangan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat diukur dengan menggunakan kuesioner Rahayu (2015) yang telah dimodifikasi terdiri dari 5 skala likert (1=sangat setuju, 2= setuju, 3= netral, 4= tidak setuju, 5=sangat tidak setuju). Semakin banyak objek menjawab sangat setuju maka akuntabilitas keuangan yang dimiliki objek tentang lembaga amil zakat semakin berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid (Sugiyono, 2010). Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Nilai reliabilitas diatas 0,7 termasuk kategori cukup baik, dan nilai reliabilitas diatas 0,8 termasuk kategori baik (Nazaruddin, 2016).

2. Analisis statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk melihat demografi sampel, khususnya untuk melihat persebaran pengukuran dan juga data statistik yang umum, yaitu rata-rata, maksimum dan minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dan untuk mendeteksinya dapat dilihat dari *variance inflation factor (VIF)*, jika $VIF > 10$ maka model yang digunakan dalam penelitian mengandung multikolinieritas (Nazarudin, 2016).

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model-model regresi variabel residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi, digunakan untuk melihat pengaruh delapan variabel independen yaitu religiusitas, pengetahuan, pendapatan, kepercayaan, peran ulama, peran pemerintah, publikasi dan akuntabilitas keuangan terhadap satu variabel dependen yaitu konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengolah data yang ada. Adapun bentuk persamaan regresinya :

$$\text{KoMemZaMLAZ} = \alpha + \beta_1 \text{Reli} + \beta_2 \text{Peng} + \beta_3 \text{Pend} + \beta_4 \text{Kepr} + \beta_5 \text{Pub} + \beta_6 \text{Prul} + \beta_7 \text{prem} + \beta_8 \text{Aktn} + e$$

KoMemZaMLAZ = Konsistensi untuk membayar zakat maal di Lembaga

Amil Zakat

Reli = Religiusitas

Peng = Pengetahuan

Pend = Pendapatan

Kepr = Kepercayaan

Prul = Peran Ulama

$$\text{KoMemZaMLAZ} = \alpha + \beta_1 \text{ Reli} + \beta_2 \text{ Peng} + \beta_3 \text{ Pend} + \beta_4 \text{ Kepr} + \beta_5 \text{ Pub} \\ + \beta_6 \text{ Prul} + \beta_7 \text{ prem} + \beta_8 \text{ Aktn} + e$$

Prem = Peran Pemerintah

Pub = Publikasi

Aktn = Akuntabilitas Keuangan

α = konstanta / intercept

e = standar eror

Adapun uji yang dilakukan adalah:

1. Uji nilai t

Uji nilai t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak

Dilihat dari arah koefisien regresi:

- a. Apabila arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis diterima.
- b. Apabila arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis ditolak.

Jadi kriteria hipotesis diterima jika nilai sig. $< \alpha$ dan memiliki koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat (dependen). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya semakin mendekati 1 maka semakin besar penjelasan variabel independen terhadap variabel dependen.